



500 ASN dan CPNS Jalani Tes Urine

● Upaya Cegah Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Pemerintahan

YOGYA, TRIBUN Sebanyak 500 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), di lingkungan Pemkot Yogyakarta mengikuti tes sampel urine. Hal ini ditujukan untuk pencegahan penyalahgunaan narkotika.

Adapun sasaran pemeriksaan tersebut, mencakup sekitar 10 persen dari jumlah keseluruhan perangkat daerah. Kegiatan digulirkan selama tiga hari beruntun, 20-23 Juni 2022, di Grha Pandawa, Komplek Balaikota Yogya.

Kasi Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan

Jiwa Dinas Kesehatan Kota Yogya, Iva Kusdyarini, mengatakan, selaras Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020, pemerintah daerah diminta melaksanakan test urine seluruh pegawai, via koordinasi BNN atau BNNK.

"Setiap Kepala Perangkat Daerah menyiapkan pegawai yang ditunjuk untuk mengikuti pemeriksaan ini, siapa saja ya, tidak ada syarat khusus. Tapi, ada pembatasan kuota, cuma 500 orang," tandasnya, Selasa (22/6).

Dia menjelaskan, alat tes yang digunakan adalah rapid test tujuh parameter untuk mendeteksi amp-

hetamine (AMP), Methamphetamine (MET), Morphine (MOP), THC/Marijuana, Cocain (COC), Benzoidazepin (BZO), dan Carisoprodol (SOMA).

Iva menambahkan, setelah didapuk oleh kepala perangkat daerah, peserta dipersilakan datang di lokasi test, selaras jadwal yang sudah ditentukan. Setelahnya, peserta harus melakukan pendaftaran ulang dan wawancara. Kemudian, peserta diarahkan untuk pengambilan sampel urine dan dilanjutkan memberikannya kepada petugas, untuk dites dengan alat *rapid test* tujuh parameter. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BNN Kota Yogyakarta			
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005